

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
Posisi Laporan : September 2024

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Individu *)				
		30 September 2024	30 Juni 2024	31 Maret 2024	31 Desember 2023	30 September 2023
		a	b	c	d	e
	T	T-1	T-2	T-3	T-4	
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	39.478.223	37.719.929	38.275.435	37.420.114	36.774.603
2	Modal Inti (Tier 1)	49.659.254	48.704.894	48.885.855	47.699.066	47.067.203
3	Total Modal	51.270.211	50.313.879	50.415.460	49.132.753	48.456.230
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	154.661.991	141.948.355	135.431.384	126.865.259	122.966.456
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	25,53%	26,57%	28,26%	29,50%	29,91%
6	Rasio Tier 1 (%)	32,11%	34,31%	36,09%	37,60%	38,28%
7	Rasio Total Modal (%)	33,15%	35,44%	37,22%	38,73%	39,41%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	21,03%	22,07%	23,76%	25,00%	25,41%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	268.565.256	274.715.121	265.486.108	270.515.157	263.770.094
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	18,49%	17,73%	18,41%	17,63%	17,84%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	18,49%	17,73%	18,41%	17,63%	17,84%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	18,25%	17,68%	18,57%	17,58%	18,17%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	18,25%	17,68%	18,57%	17,58%	18,17%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	89.107.879	83.227.152	91.896.057	93.630.973	99.732.570
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	18.491.097	22.875.270	26.284.323	27.895.740	25.692.301
17	LCR (%)	481,90%	363,83%	349,62%	335,65%	388,18%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	175.322.414	176.004.186	169.896.446	172.132.233	165.035.842
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	131.542.705	130.636.153	132.709.090	124.504.963	121.367.517
20	NSFR (%)	133,28%	134,73%	128,02%	138,25%	135,98%
Analisis Kualitatif						

*) Bank tidak memiliki entitas anak sehingga nilai disajikan sesuai cakupan individual.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RASIO PENGUNGKIT - TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT**

Lampiran B.1

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk (Individual)
Posisi Laporan : September 2024

(Dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	30 September 2024
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	266.639.948
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan	(1.153.376)
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	1.236.571
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i>	18.658
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK	17.083.486
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(15.260.031)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	268.565.256
Analisa Kualitatif		

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RASIO PENGUNGKIT - LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT**

Lamplan B.3

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk (Individual)
Posisi Laporan : September 2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode		
	30 September 2024	30 Juni 2024	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	261.658.848	260.557.736
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(11.999.646)	(12.621.739)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(2.960.644)	(3.073.227)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	246.698.558	244.862.770
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	1.398.029	698.116
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	830.935	978.334
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	(140)	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	2.228.824	1.676.450
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	2.835.471	9.461.577
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	18.658	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	2.854.129	9.461.577
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	88.338.390	102.099.391
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(71.254.904)	(83.073.034)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(299.741)	(312.033)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	16.783.745	18.714.324
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	49.659.254	48.704.894
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	268.565.256	274.715.121
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	18,49%	17,73%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	18,49%	17,73%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	6.372.970	10.279.863
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	2.835.471	9.461.577
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	272.102.755	275.533.407
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	272.102.755	275.533.407
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18,25%	17,68%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18,25%	17,68%
Analisis Kualitatif			

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk
Posisi Laporan : Triwulan III 2024

NO.	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nllal tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nllal tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari		52 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		89.107.879		83.227.152
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	24.700.470	1.235.024	24.560.312	1.228.016
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	44.809.782	4.480.978	43.973.649	4.397.365
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	49.283.427	11.291.404	49.958.391	11.458.648
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	31.939.247	14.668.670	34.041.411	16.632.740
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	24.458.161	24.458.161	17.868.233	17.868.233
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	8.900.783	855.535	9.062.475	871.426
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	8.372.220	353.996	9.031.912	370.844
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1.505.819	1.505.819	1.198.675	1.198.675
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		58.849.587		54.025.946
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflow from fully performing exposures</i>)	25.350.725	15.490.687	23.065.841	12.943.584
10	Arus kas masuk lainnya	25.847.120	24.867.803	19.104.190	18.207.092
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		40.358.490		31.150.676
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		89.107.879		83.227.152
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		18.491.097		22.875.270
14	LCR (%)		481,90%		363,83%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Analisis

Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank") dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.

Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR Triwulanan Individual bagi Bank BUKU 4 untuk posisi laporan September 2024 adalah berdasarkan rata-rata bulan Juli, Agustus, dan September 2024.

Pada Triwulan III 2024, rasio rata-rata LCR secara Individual sebesar 481,90%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah di tetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% sejak 31 Desember 2018.

Rasio LCR Triwulan III 2024 mengalami kenaikan sebesar 118,07% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 363,83%. Kenaikan rasio tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan HQLA sebesar Rp. 5,88 triliun, dan kenaikan Arus Kas Masuk sebesar Rp 9.20 triliun.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (*short-term liquidity*) maupun secara struktural (*structural liquidity*) dimana Bank telah memiliki *Early Warning Indicator* (EWI) sebagai indikator peringatan dini, *Recovery Action Plan* (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Permata (Individu)
Posisi Laporan : September 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Jun 2024)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Sep 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	52.450.155				52.450.155	53.022.670				53.022.670	1.1
2 Modal Sesuai POJK KPMM	52.450.155				52.450.155	53.022.670				53.022.670	1.2
3 Instrumen modal lainnya											1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil	35.604.419	43.972.453	2.114.816	270.356	74.995.759	35.855.046	48.756.009	1.758.115	348.927	79.312.230	2.3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	21.926.814	1.951.342	179.540	244.834	23.099.645	22.594.115	1.921.608	105.275	234.517	23.624.465	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	13.677.605	42.021.111	1.935.276	25.522	51.896.114	13.260.931	46.834.401	1.652.840	114.410	55.687.765	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	10.728.007	100.698.271	1.663.428	120.067	48.558.272	9.049.963	91.287.058	3.109.417	141.000	42.987.514	4
8 Simpanan Operasional	83.734	57.296.082			28.689.908	30.712	45.387.443			22.709.077	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	10.644.273	43.402.189	1.663.428	120.067	19.868.364	9.019.251	45.899.615	3.109.417	141.000	20.278.437	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung		5.342.955	20.895				4.567.964	73.856	35.087		5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	4.393.176	10.140		87.717		5.866.875	21.692		14.637		6
12 NSFR liabilitas derivatif		83.386		87.717			102.454		14.637		6.1
13 Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4.393.176	10.140				5.866.875	21.692				6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					176.004.186					175.322.414	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Jun 2024)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Sep 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	16.547.235	31.985.705	13.836.938	23.162.697	3.184.750	14.418.346	28.490.789	21.418.050	21.368.421	3.429.197	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	4.885.162				2.442.581	3.418.754				1.709.377	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga		36.751.994	16.228.066	89.977.806	105.314.131		35.709.698	13.070.188	91.100.882	104.650.904	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1											3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman performing kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		11.260.582	2.045.694	4.909.394	7.621.328		10.502.178	340.139	4.317.230	6.062.626	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		23.935.438	14.104.435	56.299.423	66.874.446		23.972.080	12.650.306	58.176.044	67.760.830	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		307.156		8.298.743	5.547.761		26.944	250.000	8.792.179	5.853.389	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:		26.408	77.936	28.419.154	24.208.453		27.718	79.743	28.253.211	24.068.960	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit											3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		1.529.566		349.834	1.062.142		1.207.723		354.397	905.099	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung		5.342.955	20.895				4.567.964	73.856	35.087		4
26 Aset lainnya	9.893.828	10.613	94.883	7.839.621	17.882.242	12.162.076	20.905	136.081	7.570.540	19.968.477	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas											5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											5.2
29 NSFR aset derivatif			27.419		27.419			73.673		73.673	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			46.367	37.935	127.600			57.690	70.569	207.134	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	9.893.828	10.613	21.097	7.801.686	17.727.223	12.162.076	20.905	4.719	7.499.970	19.687.670	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif		14.787.013	8.423.407	49.287.566	1.812.450		14.081.874	6.033.636	51.274.475	1.784.750	12
33 Total RSF	329.076.383				130.636.153	324.951.622				131.542.705	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					134,73%					133,28%	14

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individual

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individu PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank") per 30 September 2024 adalah 133,28% atau turun 1,45% jika dibandingkan dengan posisi 30 Juni 2024.

Penurunan rasio di posisi 30 September 2024, terutama oleh penurunan ASF, terutama dari penurunan funding korporasi. Rasio tersebut tetap berada diatas ketentuan minimum yang telah ditetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.50/POJK.03/2017 yaitu sebesar 100%.